

## Modul 3

### **PENERAPAN E-GOVERNMENT** **-SESI 2: FAKTOR RISIKO DAN FAKTOR** **KESUKSESAN**

Penulis: Dr. Nag Yeon Lee



# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.4 Keuntungan Kesuksesan Implementasi TIK

---

Dari:

Proses kerja pemerintah menggunakan kertas →

Prosedur berorientasi departemen →

Banyaknya jalur kontak ke pemerintah dan kunjungan personal (tatap muka) ke kantor-kantor pemerintah →

Manajemen sumber daya informasi tingkat departemen, dengan banyaknya duplikasi dan pemborosan antar departemen yang berbeda →

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.4 Keuntungan Kesuksesan Implementasi TIK

---

Ke :

- ➔ Proses dokumen berbasis elektronik
- ➔ Prosedur berorientasi pelayanan
- ➔ Jalur kontak tunggal dan akses *online*, sehingga kunjungan personal tidak begitu diperlukan
- ➔ Manajemen sumber daya informasi terintegrasi menggunakan standar umum dan ditandai dengan konvergensi

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.4 Keuntungan Kesuksesan Implementasi TIK

### Work Method Reform

Paper document	➔	Electronic document
Department oriented procedures	➔	Service oriented procedures

### Citizen Service Reform

Many contact points, Visits, Face-to-Face	➔	Single contact point, No visit, Online
Limited participation (polls)	➔	Electronic participation (e-election)

### Information Resource Management Reform

Separate resource management	➔	Government-wide management
Departmental standards	➔	Common standards and convergence

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.4 Keuntungan Kesuksesan Implementasi TIK

---

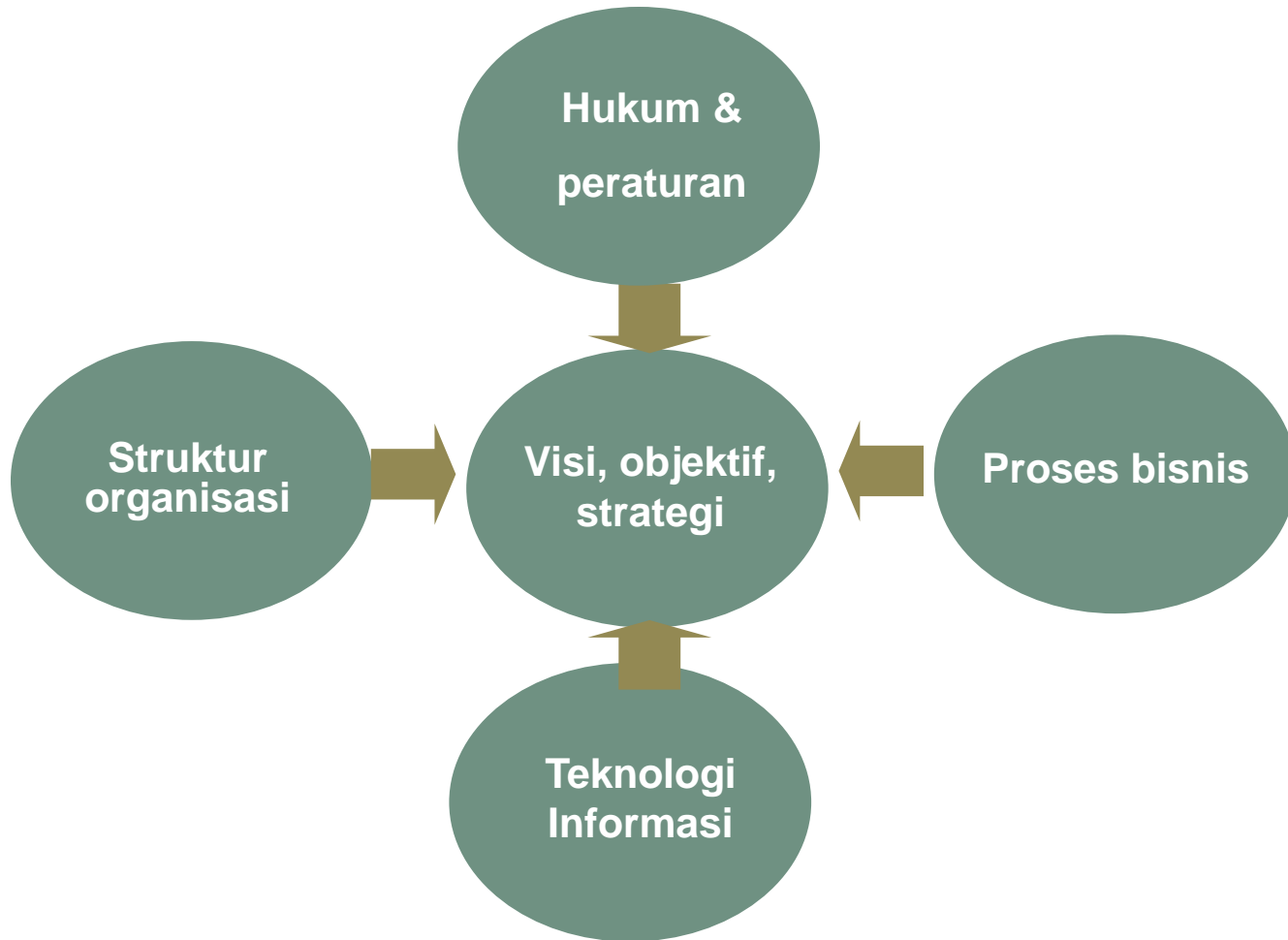
### Pertanyaan

Dalam konteks Anda, apakah semua perubahan yang dihasilkan oleh penerapan TIK dalam pemerintah itu menguntungkan?

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.5 Faktor-Faktor Kesuksesan

---



# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.5 Faktor-Faktor Kesuksesan

---

### **a) Visi, objektif, strategi**

Singkatnya, keberhasilan *e-government* membutuhkan :

- Visi yang jelas dari pemimpin
- Dukungan yang kuat dari masyarakat
- Penetapan agenda

### **b) Hukum dan Peraturan**

Aturan hukum berikut perlu dicanangkan demi keberhasilan *e-government*.

- Hukum privasi dan isu terkait
- Hukum terkait perubahan proses bisnis dan sistem informasi
- Hukum terkait arsitektur teknologi informasi pemerintah dan pendirian sebuah pusat komputer terintegrasi.

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.5 Faktor-Faktor Kesuksesan

---

### c) Struktur organisasi

Hal-hal penting yang mempengaruhi perubahan organisasi adalah sebagai berikut:

- Kepemimpinan yang kuat dengan komitmen
- Perencanaan - manajemen TI dan manajemen perubahan
- Persiapan anggaran dan pelaksanaan anggaran
- Koordinasi dan kolaborasi
- Pemantauan dan pengukuran kinerja
- Kemitraan pemerintah-sektor swasta-masyarakat



# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.5 Faktor-Faktor Kesuksesan

---

### d) Proses Bisnis

- Cara mengerjakan bisnis yang sedang berlangsung saat ini bisa jadi bukanlah langkah yang paling tepat atau efektif. Salah satu alat untuk melakukan inovasi proses bisnis adalah *Business Process Reengineering* (BPR).

### e) Teknologi informasi

Faktor yang dipertimbangkan dalam memilih teknologi dan *vendor*:

- Tingkatan dari teknologi aplikasi yang dibutuhkan
- Infrastruktur jaringan
- Interoperabilitas
- Standarisasi
- Kemampuan teknis dan SDM

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.6 Faktor-faktor Risiko dalam Penerapan e-Government

---

Sebuah studi menunjukkan bahwa 35% program *e-government* diseluruh dunia mengalami kegagalan, 50% gagal sebagian, dan hanya 15% yang dianggap berhasil.

- Kurangnya kesepakatan dalam sistem administrasi publik: penolakan internal oleh pemerintah
- Kurangnya rencana dan strategi: *e-government* diperkenalkan dengan setengah-setengah dan tidak sistematis
- Kurangnya SDM: kurangnya pengembangan kapasitas institusi dan personel
- Tidak adanya rencana investasi
- Kurangnya *vendor* sistem dan TI
- Ketidakmatangan teknologi: terlalu menekankan teknologi atau penerapan yang berorientasi teknologi
- Pengimplementasian yang terburu-buru tanpa persiapan dan pengujian yang cukup.

(UNDPEPA and ASPA, 2004)

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.7 *e-Government* di Masa Depan

<b>Komputerisasi (Tahap 1)</b>	<b><i>Online</i> (Tahap 2)</b>	<b>Integrasi (Tahap 3)</b>	<b><i>Ubiquitous</i> (Tahap 4)</b>
------------------------------------	------------------------------------	--------------------------------	--

Otomatisasi	Jaringan	Konvergensi	Embedded
Basisdata ke basisdata	Komputer ke komputer	Orang ke orang	Objek ke objek
Layanan terpisah	Layanan <i>online</i>	<i>One-stop service</i>	Layanan yang <i>seamless/invisible</i>
80s~ <i>awal</i> 90s	<i>Pertengahan</i> 90s~2000	2000~2007	<i>Sekitar</i> 2010

# Sekilas Tentang Penerapan TIK

## 1.7 *e-Government* di Masa Depan

---

### Pertanyaan

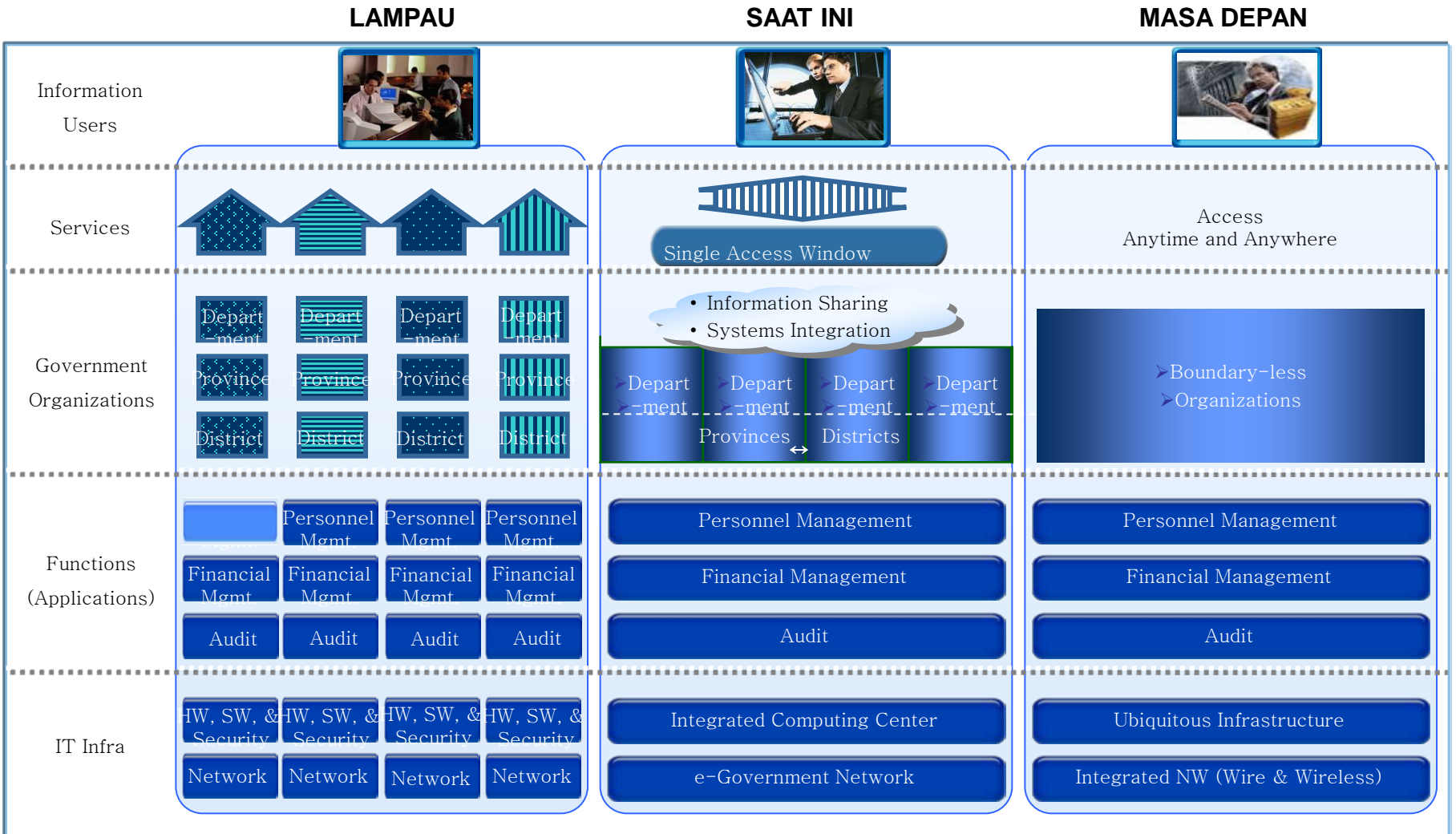
Jelaskan pengertian *one-stop service* dan *zero-stop service*.  
Berikan masing-masing 3 contoh.

# Masa Depan: *Zero-Stop Services*

- Layanan pemerintah akan tersedia secara *real time* oleh sektor swasta dengan memanfaatkan infrastruktur canggih TI nasional dan menghubungkan antara swasta dengan pemerintahan.
- Rakyat tidak perlu mengunjungi pemerintah lagi

Life Event	Real time Zero-Stop CRM
<b>Pindah Rumah</b>	Realty mengganti alamat di basis data pemerintah
<b>Kelahiran</b>	Rumah sakit mendaftarkan kelahiran dengan sistem yang terkoneksi ke basis data
<b>Perpajakan</b>	Akuntan pajak atau bank melaporkan ke pemerintah
<b>Membeli Mobil</b>	Penjual mobil atau perusahaan asuransi menggunakan sistem informasi untuk mendaftarkan kendaraan ke pemerintah
<b>Kehilangan Pekerjaan</b>	Perusahaan kepegawaian otomatis mendaftarkan karyawan yang baru saja kehilangan pekerjaan

# Arah Masa Depan



## 2.1 Model-Model e-Government

---

### **Stakeholder e-Government meliputi :**

- Masyarakat
- Kalangan bisnis
- Pegawai pemerintahan
- Lembaga, departemen, dan kementerian pemerintah
- Pemimpin perserikatan
- Pemimpin masyarakat, organisasi nirlaba
- Politikus
- Investor asing
- dan lain-lain

## 2.1 Model-Model e-Government

---

### 8 Model atau Jenis e-Government (20):

- 1) Pemerintah ke masyarakat (G2C) → Penyampaian layanan publik dan informasi satu arah oleh pemerintah ke masyarakat;
- 2) Masyarakat ke pemerintah (C2G) → Memungkinkan pertukaran informasi dan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah.;
- 3) Pemerintah ke bisnis (G2B) → transaksi-transaksi elektronik dimana pemerintah menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan bagi kalangan bisnis untuk bertransaksi dengan pemerintah. Contoh: sistem *e-procurement*
- 4) Bisnis ke pemerintah (B2G) → Mengarah kepada pemasaran produk dan jasa ke pemerintah untuk membantu pemerintah menjadi lebih efisien; peningkatan proses bisnis dan manajemen data elektronik. Sistem *e-procurement* adalah contoh aplikasi yang memfasilitasi baik interaksi G2B maupun B2G.

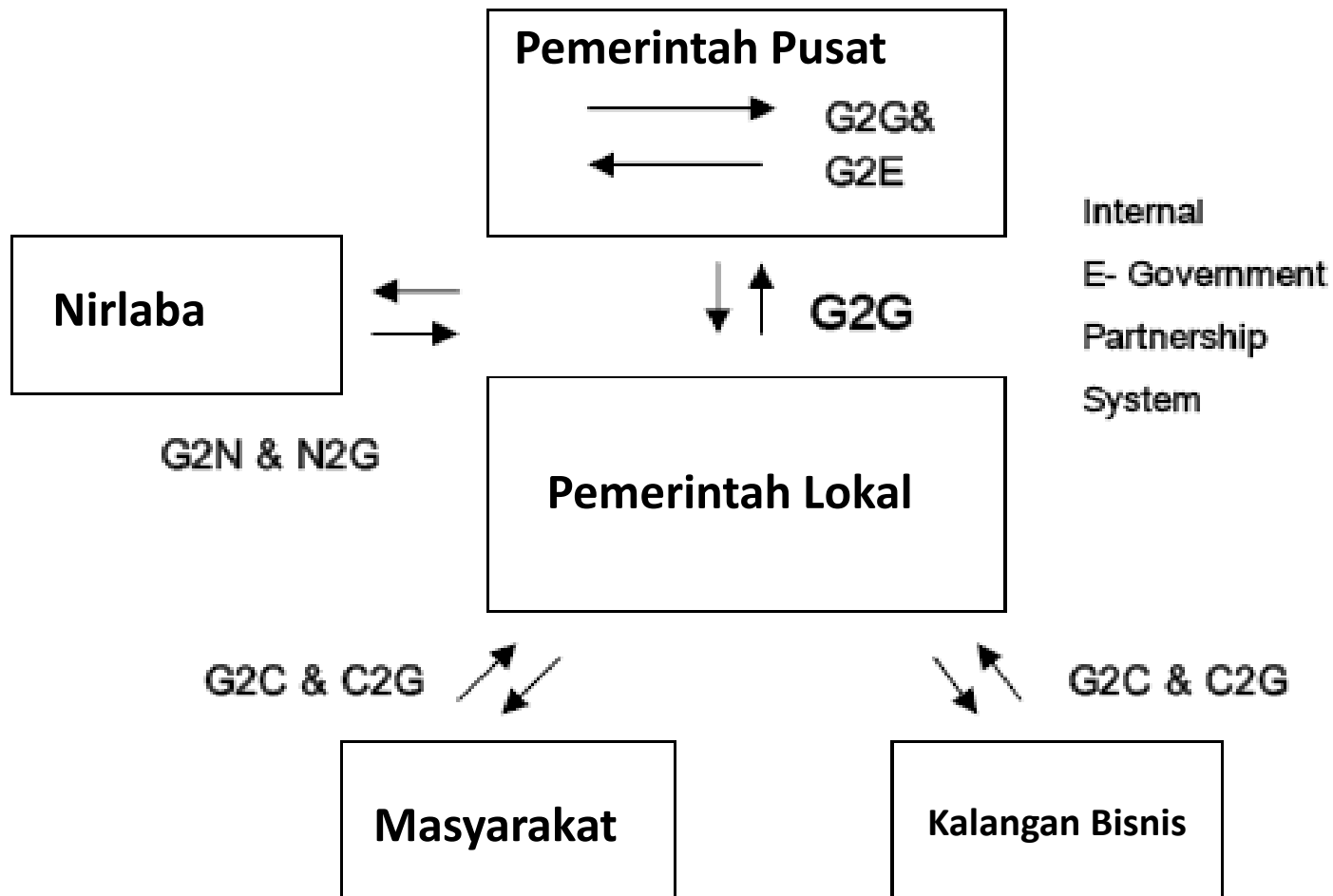


## 2.1 Model-Model e-Government - Lanjutan

---

- 5) Pemerintah ke pegawai (G2E) → Terdiri dari inisiatif-inisiatif yang memfasilitasi manajemen pelayanan dan komunikasi internal dengan pegawai pemerintahan.
- 6) Pemerintah ke pemerintah (G2G) → Memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi *online* antar departemen atau lembaga pemerintahan melalui basisdata terintegrasi sehingga berdampak pada efisiensi dan efektivitas.
- 7) Pemerintah ke organisasi nirlaba (G2N) → Pemerintah menyediakan informasi bagi organisasi nirlaba, partai politik, atau organisasi sosial.
- 8) Organisasi nirlaba ke pemerintah (N2G) → Memungkinkan pertukaran informasi dan komunikasi antara pemerintah dan organisasi nirlaba, partai politik dan organisasi sosial.

## 2.1 Model-Model e-Government - Lanjutan



# 2.2. Bidang-Bidang Prioritas e-Government di Negara Berkembang

## e-México National System Deployment



Axis Mainstays	Connectivity	Contents	Systems
e-Learning			
e-Health			
e-Economy			
e-Government			

## 2.2. Bidang-Bidang Prioritas e-Government di Negara Berkembang - Lanjutan

---

Studi kasus di Fiji dan Kepulauan Solomon untuk prioritas pembangunan e-Government.

Menteri keuangan Fiji, Ratu Jone Kubuabola menyatakan:

*“ e-Government berencana untuk membantu mengembangkan fungsionalitas pemerintah untuk dapat memberikan hasil kebijakan yang lebih baik, layanan yang lebih baik dan lebih efisien serta interaksi yang lebih baik dengan masyarakat.”*

*(Hansad report, Dec 1 2005).*

## 2.2. Bidang-Bidang Prioritas *e-Government* di Negara Berkembang - Lanjutan

---

- “Proyek *e-Government* akan membuat bisnis pemerintah secara *online* (*e-Government*)
- (*e-Community*), Komunitas juga mengakses layanan pemerintah yang tersedia secara *online* (G2C).”
- Bisnis akan mengakses layanan pemerintah langsung yang (G2B) tersedia *online*.
- *Roadmap e-Government*, perencanaan strategis, tahapan implementasi dan aspek manajemen dan tata kelola terkait.
- Cetak Biru *e-Government*: visi dan misi, goal dan objektif”.
- Proyek *e-Government* akan terdiri dari lima komponen: Cetak Biru *e-Government*, Aplikasi *e-Government*, Pusat Data Pemerintah, Infrastruktur Info-Komunikasi Pemerintah, dan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi TIK.

## 2.2. Bidang-Bidang Prioritas *e-Government* di Negara Berkembang - Lanjutan

---

Aplikasi *e-Government* terdiri dari fungsi-fungsi teknis dari keseluruhan arsitektur TI dimana di atasnya dibangun delapan aplikasi *e-Government*:

- *e-learning* bagi guru dan pelajar di daerah pedalaman,
- sistem *e-scholarship*,
- sistem administrasi penjara,
- basis data kriminalitas,
- sistem kesejahteraan sosial,
- sistem manajemen dokumen,
- sistem untuk bea cukai, dan
- sistem sumber daya manusia

## 2.2. Bidang-Bidang Prioritas *e-Government* di Negara Berkembang – Lanjutan

---

Kasus berikut adalah contoh yang baik bagaimana membangun konektivitas bahkan jika Anda berada di pulau terpencil.

- Hal-hal yang dapat dipelajari dari model TIK PFNet di kepulauan Solomon.
- Gunakan skenario berikut: Di sebuah desa bernama Sasamunga di pedalaman pulau Choiseul, kira-kira 1,000 mil dari Honiara, ibukota Kepulauan Solomon.
- Desa tersebut tidak memiliki listrik atau koneksi telepon.

## 2.2. Bidang-Bidang Prioritas e-Government di Negara Berkembang – Lanjutan

Sistem komunikasi PFNet dibangun pada tahun 2001 sebagai proyek UNDP-UNOPS dan pada awalnya didanai sebagian oleh UNDP.

- Saat ini terdapat 14 stasiun *e-mail* di Kepulauan Solomon, atau satu stasiun *e-mail* di setiap pulau besar. Setiap stasiun email diatur oleh seseorang dari *Rural Development Volunteer Association* (RDVA) dan ditempatkan di sebuah ruangan kecil, biasanya di klinik kesehatan provinsi, sekolah penduduk, atau di berbagai fasilitas umum yang aman dan terjangkau.
- Bagaimana sistem PFnet bekerja? Secara teknologis pengoperasian sistem PFnet sangat sederhana. Peralatan teknis terdiri dari sebuah *laptop* yang digunakan untuk mengetik pesan *e-mail* dan pesan tersebut akan dikirimkan melalui 'radio gelombang pendek berfrekuensi tinggi' yang akan mentransmisikan pesan *e-mail* ke 'radio penerima yang lebih besar' di warung Internet di Honiara dimana operator menerima pesan *e-mail* tersebut dan meneruskannya ke alamat yang dituju. Hal ini dilakukan beberapa kali sehari, yang berarti bahwa ada komunikasi konstan antara operator stasiun *e-mail* pedalaman dan operator di warung Internet di Honiara.
- Di setiap stasiun *e-mail*, pesan *e-mail* "diproses" sebagai berikut: seorang pelanggan membawa pesan ke stasiun dalam bentuk tulisan tangan di atas kertas atau secara verbal mendiktekan pesan tersebut ke operator yang akan mengetik pesan tersebut dan mengirimkannya ke warung Internet di Honiara. Karena operator di tiap stasiun melakukan fungsi pengetikan dan pengiriman pesan atas nama pelanggan, buta huruf bukanlah hambatan dalam penggunaan layanan PFnet.
- Biayanya sekitar US\$ 2.000 dan dioperasikan melalui tenaga surya (tanpa listrik).



## 2.2 . Bidang-Bidang Prioritas e-Government di Negara Berkembang – Lanjutan

---

Dalam kasus Bangladesh, prioritas pengembangan *e-government* adalah membangun konektivitas terlebih dulu.

Salah satu prioritas pembangunan *e-government* adalah membangun *Digital Community Center*(DCC). Berikut penjelasan empat contoh membangun konektivitas.

### 1). **Community Information Centre (CIC): Model berorientasi laba**

- CIC di Bangladesh didirikan pada tahun 2006 oleh *Grameen Phone*, operator telekomunikasi terbesar di Bangladesh. 16 CIC pertama diluncurkan February 2006 sebagai *pilot project*.
- CICs masing-masing dilengkapi dengan minimal sebuah komputer, *printer, scanner, webcam*, dan *modem* untuk akses Internet menggunakan konektivitas EDGE.
- CIC dioperasikan dalam bentuk waralaba dari *Grameen Phone*.
- CIC membantu warga desa untuk berhubungan dengan teman dan keluarga yang berada di luar negeri dengan *email, fax*, dan pesan instan.

## 2.2 . Bidang-Bidang Prioritas e-Government di Negara Berkembang – Lanjutan

---

### 2) GHAT: Rural ICT Centre (RIC)

- RIC diluncurkan pada tahun 2006 oleh *Digital Equity Network* dengan dukungan dari KATALYST, sebuah konsorsium multi donor yang bergerak di Bangladesh.
- RIC adalah infrastruktur fisik dengan fasilitas TIK dasar (telepon, komputer, *printer, scanner*, koneksi *Internet* dan kamera digital,dll).
- Moto dari model ini adalah untuk mengembangkan dan memajukan layanan TIK untuk memenuhi kebutuhan informasi dan nasihat untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di pedalaman Bangladesh.
- Layanan information berbasis konten menerima perhatian. RIC menyebarkan informasi bisnis bagi bisnis-bisnis lokal di sektor-sektor tertentu seperti peternakan, perikanan, dan perkebunan kentang yang dominan di masing-masing daerah.
- RIC juga menyediakan berbagai informasi sosial, kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan.

## 2.2 . Bidang-Bidang Prioritas e-Government di Negara Berkembang – Lanjutan

---

### 3) RTC (Rural Technology Centre)

- RTC pertama kali didirikan di Rajoir, Madaripur, Sarishabari, dan Jamalpur di tahun 2006 oleh *Practical Action Bangladesh*. RTC memenuhi mandatnya untuk membuat teknologi terjangkau untuk mengakses layanan ICT.

### 4) Internet Learning Centre(ILC): School Based Telecentre Relief

- International-School Online mengawali program ini dengan riset di tahun 2003.
- ILC, didirikan tahun 2005, adalah sebuah program dari *Relief International School Online*. Saat ini terdapat 27 ILC yang beroperasi di sekolah-sekolah sepanjang Bangladesh, mayoritas (16) terletak di Chittagong. Dhaka (4), Comilla (3), Jessore (2), Khulna and Rajshahi masing-masing satu 'telecentres'.
- Masing-masing dilengkapi dengan 5-10 komputer, satu *scanner*, satu kamera digital, dan koneksi Internet dengan UPS. Di tempat tertentu, dilengkapi juga dengan koneksi internet *broadband* maupun *dial-up*.

## 2.2 . Bidang-Bidang Prioritas *e-Government* di Negara Berkembang – Lanjutan

---

### Latihan Kelompok

Jelaskan pembagian prioritas untuk penerapan *e-government* berdasarkan *stakeholder* (warga, bisnis, investor luar negeri, pegawai pemerintah, pemimpin serikat, organisasi nirlaba)



---

**TERIMA KASIH**